
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.A. Latar Belakang	1
I.B. Tinjauan Terhadap Kota Yogyakarta	3
I.C. Pokok-pokok Permasalahan.....	4
I.D. Tujuan dan Sasaran	5
I.E. Lingkup Batasan Pembahasan	5
I.F. Metode Pembahasan	6
I.G. Sistematika Pembahasan	6
BAB II. PENGENALAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN	8
II.A. Pengertian Olahraga dan Kesehatan	8
II.A.1. Pengertian	8
II.B. Tujuan dan Manfaat Olahraga	9
II.B.1. Bagi diri pribadi	9
II.B.2. Bagi masyarakat	10
II.B.3. Bagi negara	10
II.C. Keolahragaan Di Indonesia	10
II.C.1. Tujuan pembangunan olah raga di Indonesia	10
II.C.2. Sasaran olahraga di Indonesia	10

III.D. Macam Olahraga yang Diwadahi	25
III.D.1. Renang	25
III.D.2. Squash	27
III.D.3. Bilyard	28
III.D.4. Senam	29
III.D.5. Fitness	30
BAB IV. ANALISA	32
IV.A. Analisa Kegiatan	32
IV.A.1. Program Kegiatan	32
IV.A.2. Analisa kebutuhan kegiatan	32
IV.A.3. Analisa sifat kegiatan	33
IV.B. Analisa Tata Ruang	34
IV.B.1. Program Ruang	34
IV.B.2. Pola Hubungan Ruang.....	35
IV.B.3. Bentuk-bentuk Hubungan Ruang.....	36
IV.B.4. Sirkulasi Dalam Bangunan	37
IV.B.5. Skema Organisasi Hubungan Ruang	39
IV.C. Persyaratan ruang	43
IV.C.1. Penerangan	43
IV.C.2. Sound System	43
IV.C.3. Pengkondisian Udara	44
IV.C.4. Visual	45
IV.C.5. Persyaratan tempat penonton.....	45
C.5.a. Jarak pandang	45
C.5.b. Kemiringan dan ketinggian tempat duduk..	45
C.5.c. Jenis tempat duduk	46

II.D. Tinjauan Keolahragaan di Yogyakarta	11
II.D.1. Perkembangan penduduk di Yogyakarta	11
II.D.2. Kegiatan olah raga yang digemari	12
II.D.3. Fasilitas olah raga yang ada di Yogyakarta	13
II.E. Jenis Olahraga yang bersifat Rekreasi	13
II.E.1. Remaja	13
II.E.2. Dewasa	13
II.E.3. Orang tua	14
II.F. Pusat Olahraga dan Kesehatan Sebagai Wadah Kegiatan	
Indoor	14
II.F.1. Fungsi	14
II.F.2. Status kelembagaan	14
II.F.3. Jenis olahraga yang diwadahi	15
 BAB III. PUSAT OLAH RAGA DAN KESEHATAN	 19
III.A. Pengertian Pusat Olahraga dan Kesehatan	19
III.B. Kriteria Olah Raga Rekreasi	20
III.B.1. Tinjauan terhadap partisipasi pelaku	21
III.B.2. Waktu luang pelaku	22
B.2.a. Remaja	23
B.2.b. Dewasa	23
B.2.c. Orang tua	23
III.C. Jenis Kegiatan Olahraga yang di Wadahi	24
III.C.1. Identifikasi kegiatan	24
C.1.a. Unsur pelaku dan sifat kegiatan	24
C.1.b. Bentuk dan waktu kegiatan	24
C.1.c. Kegiatan non olahraga	25

IV.D.	Kebutuhan luas makro	47
IV.E.	Struktur Arena	49
IV.E.1.	Lantai arena	49
IV.E.2.	Dinding arena	49
IV.E.3.	Langit-langit arena	50
IV.F.	Penampilan Bangunan	52
IV.F.1.	Tata Ruang Luar	52
IV.F.2.	Pola Ketinggian Bangunan	52
IV.F.3.	Penampakan Karakter Bangunan	52
BAB V.	PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	54
V.A.	Pendekatan Perencanaan	54
V.A.1.	Pendekatan lokasi	54
A.1.a.	Perkembangan kota Yogyakarta	54
A.1.b.	Minat masyarakat terhadap olahraga	54
V.A.2.	Pemilihan lokasi	55
A.2.a.	Pendekatan Lokasi Tapak	57
V.A.3.	Tapak terpilih	58
A.3.a.	Terhadap pengembangan kota	58
A.3.b.	Batas tapak dan lingkungan	59
V.A.4.	Alternatif main entrance	60
V.B.	Pendekatan Perancangan	62
V.B.1.	Pemakai	62
V.B.2.	Pengelolaan	63
V.C.	Pendekatan Kebutuhan Ruang	64
V.C.1.	Macam ruang	64
V.C.2.	Hubungan ruang	64

V.C.3. Organisasi ruang	65
V.C.4. Besaran ruang	66
C.4.a Perhitungan besaran ruang	66
C.4.b. Perhitungan Building Coverage	66
V.D. Pendekatan Terhadap Bangunan	62
V.D.1. Pola ruang luar.....	67
V.D.2. Pengelompokkan kegiatan	67
V.D.3. Sirkulasi dan pencapaian	69
V.D.4. Parkir	70
V.E. Bangunan	70
V.E.1. Penampilan bangunan	70
V.E.2. Orientasi bangunan	71
V.E.3. Massa bangunan.....	71
V.F. Pendekatan Struktur	71
V.G. Perlengkapan Bangunan	73
V.G.1. Pencahayaan	73
V.G.2. Pengudaraan	74
V.G.3. Tata suara	75
V.G.4. Parkir	75
V.G.5. Listrik	75
V.G.6. Pencegah bahaya kebakaran	75
V.G.7. Penangkal Petir	77
BAB VI. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	78
VI.A. Perencanaan Site	78
VI.A.1. Penzoningan	78
VI.A.2. Sirkulasi dalam Pencapaian.....	79

DAFTAR GAMBAR

BAGIAN II

2.1. FASILITAS OLAHRAGA DI YOGYAKARTA

BAGIAN III

3.1. DIMENSI RUANG OLAHRAGA RENANG

3.2. DIMENSI RUANG OLAHRAGA SEQUASH

3.3. DIMENSI RUANG BILLYARD

3.4. DIMENSI RUANG OLAHRAGA SENAM

3.5. DIMENSI RUANG FITNESS

BAGIAN IV

4.1. KEDUDUKAN OLAHRAGA REKREASI DAN PRESTASI

4.2. PERSYARATAN TEMPAT DUDUK

4.3. JENIS TEMPAT DUDUK

4.4. UKURAN TINGGI LANGIT-LANGIT

4.5. FUNGSI TANAMAN

4.6. POLA KETINGGIAN BANGUNAN

BAGIAN V

- 5.1. PETA ALTERNATIF LOKASI**
- 5.2. PENYEBARAN FASILITAS KOTA WILAYAH YOGYAKARTA**
- 5.3. PETA ALTERNATIF TAPAK**
- 5.4. TAPAK DENGAN LINGKUNGAN**
- 5.5. MAIN ENTRANCE**
- 5.6. ALTERNATIF SISTEM STRUKTUR BENTANG LEBAR**

BAGIAN VI

- 6.1. ZONING PADA TAPAK BERDASARKAN INTERES MASYARAKAT**
- 6.2. PENZONINGAN**
- 6.3. PENCAPAIAN KENDARAAN**
- 6.4. PENCAPAIAN PEDESTRIAN**
- 6.5. ORIENTASI TERHADAP BANGUNAN**
- 6.6. JENIS-JENIS PENCAHAYAAN**
- 6.7. PENGENDALIAN SUARA YANG BERASAL DARI LUAR BANGUNAN**
- 6.8. KELAKUAN BUNYI PADA RUANG TERTUTUP**
- 6.9. PEMANTULAN BUNYI DARI PERMUKAAN RUANG YANG BERBEDA**

DAFTAR TABEL

BAGIAN II

2.1. JENIS OLAHRAGA YANG DIGEMARI MASYARAKAT

2.2. ORGANISASI PENGELOLA

BAGIAN IV

4.1. JRNIS KEGIATAN

4.2. JENIS POLA RUANG

4.3. JENIS BESARAN RUANG

4.4. ALTERNATIF PENGELOMPOKAN RUANG

4.5. HUBUNGAN ANTAR RUANG

4.6. SIRKULASI HUBUNGAN RUANG

4.7. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN OLAHRAGA RENANG

4.8. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN OLAHRAGA SQUASH

4.9. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN OLAHRAGA BILLYARD

4.10. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN OLAHRAGA KEBUGARAN

4.11. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN SERVICE

4.12. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN KESEHATAN

4.13. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN RUANG PENGELOLA

4.14. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN FASILITAS RESTORAN DAN PUJAS-
ERA

4.15. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN ARENA BERMAIN ANAK

4.16. SKEMA HUBUNGAN KEGIATAN TOKO PERALATAN OLAHRAGA

4.17. PENCAHAYAAN

- 4.18. JENIS PENGKONDISIAN UDARA DIDALAM RUANG
- 4.19. JENIS TRIBUN
- 4.20. PENDEKATAN PENENTUAN MODUL
- 4.21. JENIS STRUKTUR ARENA
- 4.22. PENAMPILAN BANGUNAN

BAGIAN V.

- 5.1. PEMILIHAN LOKASI
- 5.2. TABEL LOKASI TERPILIH
- 5.3. ALTERNATIF TAPAK
- 5.4. TAPAK TERPILIH
- 5.5. MAIN ENTRANCE TERPILIH
- 5.6. PEMAKAI
- 5.7. SKEMA SIRKULASI PENGUNJUNG
- 5.8. ARAHAN POLA RUANG LUAR
- 5.9. PENGELOMPOKAN KEGIATAN
- 5.10. PELAKU TERHADAP SIFAT KEGIATAN
- 5.11. PENCAPAIAN
- 5.12. SIRKULASI
- 5.13. PARKIR
- 5.14. POLA PARKIR
- 5.15. PENAMPILAN BANGUNAN
- 5.16. ORIENTASI
- 5.17. MASSA BANGUNAN
- 5.18. TYPE-TYPE LAMPU

5.18. JENIS SISTEM AC

5.20. JENIS PENANGKAL PETIR

BAGIAN VI.

- 6.1. SKEMA POLA SIRKULASI PEDESTRIAN**
- 6.2. SKEMA JARINGAN KOMUNIKASI**
- 6.3. SKEMA JARINGAN LISTRIK**
- 6.4. SKEMA JARINGAN AC**
- 6.5. SKEMA JARINGAN AIR BERSIH**
- 6.6. SKEMA FILTER KOLAM RENANG**
- 6.7. SKEMA JARINGAN AIR PANAS**
- 6.8. SKEMA JARINGAN SANITAKSI**
- 6.9. SKEMA JARINGAN AIR HUJAN**
- 6.10. SKEMA SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH**